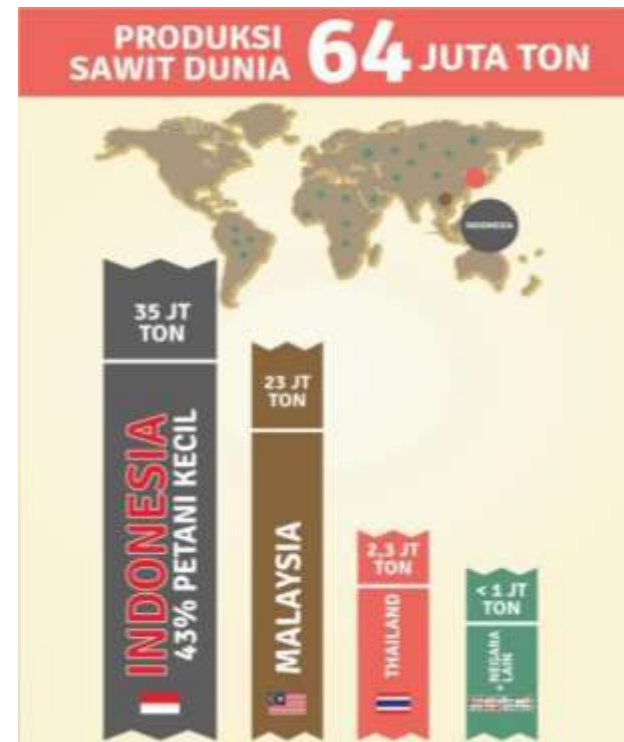




Adalah suatu pilihan untuk tetap mempertahankan posisi ini atau mengalami nasib seperti komoditas gula, karet, kopi, kakao dan rempah rempah



MINYAK SAWIT SEBAGAI ANUGRAH UNTUK INDONESIA



Produktivitas minyak sawit 5-10 kali lebih besar dibandingkan minyak nabati lainnya



KAMPANYE NEGATIF & BRAND SAWIT INDONESIA

- 1 Terindikasi kawasan hutan dan KHG
- 2 Legalitas & perizinan
- 3 Gangguan Usaha / konflik
- 4 Produktivitas & Kesejahteraan pekebun
- 5 Kerusakan lingkungan & Kebakaran

Kampanye Negatif Terhadap Kelapa Sawit Indonesia



Isu Utama / Hambatan Pasar	Negara	Isu – isu yang diangkat	Pembahasan / Pemberlakuan
Kampanye negatif terkait isu lingkungan	Uni Eropa (UE), Amerika Serikat (USA)	- Deforestasi - Kebakaran Hutan <i>Carbon stock</i> - Kerusakan <i>High Conservation Value</i> (HCV) - Kerusakan habitat satwa langka / dilindungi - Eksplorasi masyarakat adat / <i>indigenous people</i>	Kampanye negatif terkait isu lingkungan terus dilakukan oleh berbagai LSM asing serta parlemen di USA dan Uni Eropa sejak tahun 2008 hingga 2015. Hal ini menyebabkan minyak sawit Indonesia mengalami hambatan akses pasar dan tingginya bea masuk di negara – negara tersebut (>40%)
3-Monochloropropane-1,2 Diol (3-MCPD)	UE	Kandungan 3-MCPD dalam minyak sawit	Studi European Food Safety Authority (EFSA) pada tahun 2016 menunjukkan bahwa minyak sawit Indonesia mengandung senyawa 3-MCPD yang berbahaya untuk kesehatan
Kandungan peroksida (H ₂ O ₂) yang menyebabkan perubahan aroma dalam minyak sawit	Rusia	Kandungan peroksida (H ₂ O ₂) dalam minyak sawit	Pemerintah Rusia menuding minyak sawit Indonesia mengandung senyawa H ₂ O ₂ pada tahun 2016
Kenaikan pajak minyak sawit Indonesia di pasar India	India	Kenaikan pajak minyak sawit Indonesia di pasar India	Pemerintah India menerapkan kenaikan pajak minyak sawit dari Indonesia dari 7,5% menjadi 15% pada bulan Agustus 2017



Isu Utama / Hambatan Pasar	Negara	Isu – isu yang diangkat	Pembahasan / Pemberlakuan
Upaya pengenaan pajak tambahan bagi minyak sawit dalam RUU Pembiayaan Jaminan Sosial Prancis 2017	Perancis	Pajak tambahan bagi minyak sawit Indonesia yang diekspor ke Perancis	Upaya penetapan pajak progresif bagi kelapa sawit kembali dilakukan oleh Partai Hijau dalam sidang parlemen di Prancis pada tahun 2016 namun belum disetujui oleh seluruh anggota parlemen Perancis
Rencana pengenaan pajak minyak sawit di pasar Rusia	Rusia	Pengenaan pajak terhadap minyak sawit Indonesia yang di ekspor ke Rusia	Adanya rencana penerapan pajak terhadap minyak sawit Indonesia sebesar 30% pada tahun 2016
Pemberitaan Media Inggris dan Irlandia atas laporan pelanggaran HAM dan Hak Anak di perkebunan kelapa sawit Indonesia	Inggris	Amnesti International UK menerbitkan artikel pada rubrik Business and Corporate dalam halaman situs web berjudul Why Palm Oil is bad news	Laporan pada tahun 2017 ini menggarisbawahi adanya pelanggaran HAM dan pelanggaran hak anak khususnya terhadap para pekerja perempuan dan pekerja anak berusia 8-14 tahun di perkebunan kelapa sawit Indonesia oleh perusahaan Wilmar International, AFAMSA, ADM, Colgate-Palmolive, Elevance, Kellogg's, Nestle, Proctor & Gamble, Reckitt Benckiser dan Unilever



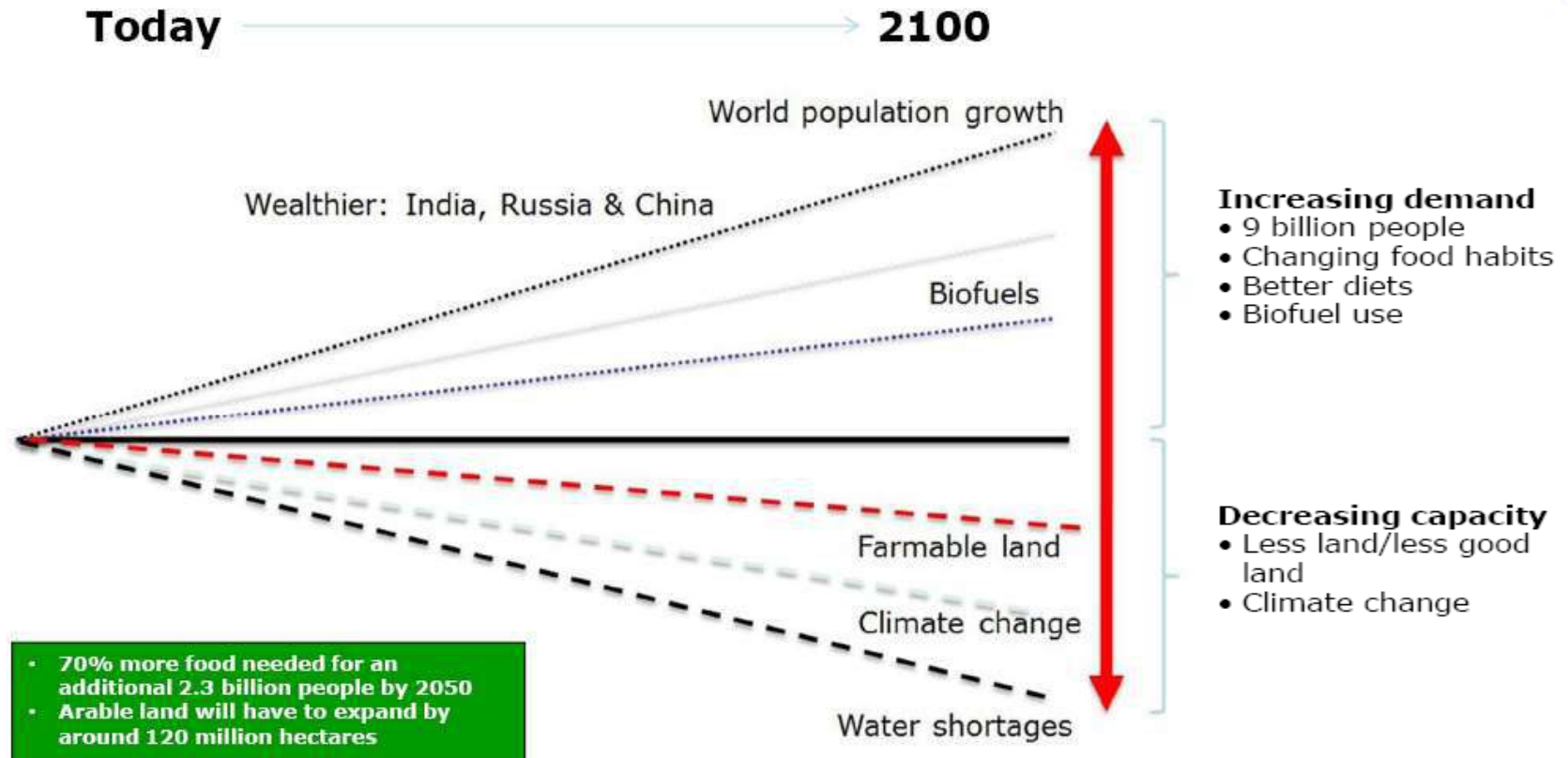
Isu Utama / Hambatan Pasar	Negara	Isu – isu yang diangkat	Pembahasan / Pemberlakuan
Report on Palm Oil and Deforestation of Rainforests oleh Komite Environmental (ENVI) Parlemen Eropa	UE	Perkebunan kelapa sawit menyebabkan deforestasi hutan	Laporan Komite ENVI Parlemen Eropa yang menyatakan bahwa perkebunan kelapa sawit menyebabkan deforestasi hutan pada tahun 2017
Penggunaan label “tanpa minyak sawit / <i>senza olio di palma</i> ” di beberapa supermarket Italia	Italia	Penggunaan labeling tanpa minyak sawit di beberapa produk yang dijual di supermarket di Italia	Hasil studi EFSA terkait dampak negatif sawit terhadap kesehatan digunakan oleh beberapa jaringan supermarket di Italia untuk kepentingan bisnis (2017)
Penetapan resolusi Parlemen Eropa untuk memboikot produk minyak sawit Indonesia	UE	Pelarangan penggunaan minyak sawit Indonesia dari industri biodiesel Uni Eropa	Minyak sawit Indonesia dilarang penggunaannya dalam industri biodiesel Uni Eropa pada tahun 2021
Pengenaan pajak anti dumping (<i>countervailing duty</i>) minyak sawit Indonesia	USA	Pengenaan pajak anti dumping minyak sawit Indonesia di industri biodiesel USA	Kementerian Perdagangan USA melakukan penyelidikan terhadap kemungkinan anti dumping minyak sawit Indonesia yang diekspor untuk industri biodiesel USA (2017)

MITOS DAN FAKTA



1. MINYAK SAWIT DALAM PERSAINGAN MINYAK NABATI GLOBAL
2. INDUSTRI SAWIT DALAM ISU EKONOMI
3. INDUSTRI SAWIT DALAM ISU SOSIAL
4. INDUSTRI SAWIT DALAM ISU GIZI DAN KESEHATAN
5. INDUSTRI SAWIT DALAM ISU LINGKUNGAN
6. INDUSTRI SAWIT DALAM ISU TATA KELOLA DAN KEBIJAKAN

SUPPLY-DEMAND DIVERGEN



Source: David Green, Greenhouse Communications, Virginia. And Economist magazine 2011.

Persaingan Harga Minyak Nabati: CPO vs SUNF



Dependent Variable: SUNF
Method: Least Squares
Date: 02/29/24 Time: 14:37
Sample: 1 242
Included observations: 170

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	22.67817	20.91193	1.084461	0.2797
CPO	1.320354	0.035918	36.76037	0.0000
R-squared	0.889425	Mean dependent var	720.7882	
Adjusted R-squared	0.888766	S.D. dependent var	342.2810	
S.E. of regression	114.1565	Akaike info criterion	12.32471	
Sum squared resid	2189328.	Schwarz criterion	12.36161	
Log likelihood	-1045.601	Hannan-Quinn criter.	12.33968	
F-statistic	1351.325	Durbin-Watson stat	0.152424	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Null Hypothesis: RESID02 has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 4 (Automatic - based on SIC, maxlag=13)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.948092	0.0422
Test critical values:		
1% level	-3.471454	
5% level	-2.879494	
10% level	-2.576422	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(RESID02)
Method: Least Squares
Date: 02/29/24 Time: 14:42
Sample (adjusted): 6 242
Included observations: 160 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RESID02(-1)	-0.093000	0.031546	-2.948092	0.0037
D(RESID02(-1))	0.399714	0.077113	5.183474	0.0000
D(RESID02(-2))	-0.140092	0.082442	-1.699279	0.0913
D(RESID02(-3))	-0.098591	0.081147	-1.214958	0.2262
D(RESID02(-4))	0.300213	0.077872	3.855210	0.0002
C	-0.755680	3.149660	-0.239924	0.8107
R-squared	0.245306	Mean dependent var	-1.808242	
Adjusted R-squared	0.220803	S.D. dependent var	44.98081	
S.E. of regression	39.70551	Akaike info criterion	10.23764	
Sum squared resid	242785.2	Schwarz criterion	10.35295	
Log likelihood	-813.0109	Hannan-Quinn criter.	10.28446	
F-statistic	10.01127	Durbin-Watson stat	1.991048	
Prob(F-statistic)	0.000000			

ECM (Error Corection Model)



Dependent Variable: DSUNF

Method: Least Squares

Date: 02/29/24 Time: 15:10

Sample (adjusted): 2 242

Included observations: 168 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.598122	3.275747	0.182591	0.8553
RESID02(-1)	-0.081101	0.029177	-2.779640	0.0061
DCPO	1.060868	0.069595	15.24350	0.0000
R-squared	0.597817	Mean dependent var	4.916667	
Adjusted R-squared	0.592942	S.D. dependent var	66.25910	
S.E. of regression	42.27401	Akaike info criterion	10.34392	
Sum squared resid	294870.2	Schwarz criterion	10.39970	
Log likelihood	-865.8891	Hannan-Quinn criter.	10.36656	
F-statistic	122.6307	Durbin-Watson stat	1.232370	
Prob(F-statistic)	0.000000			



Ekonomi kelapa sawit: Makro

Profil Industri



Padat karya

Nilai Ekspor



Total Nilai Ekspor
Rp. 273 Trilyun*
*Ekspor terbesar, lebih
besar dari Migas*

*) Angka Tahun 2018

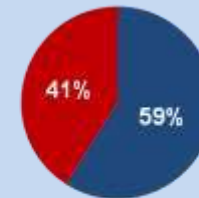
Lapangan Kerja



4,2 Juta
Lapangan Kerja
Langsung

12 Juta
Lapangan Kerja Tak
Langsung

Lapangan Kerja Pertanian



■ Big Farmers ■ Smallholders

41% Petani Kecil
dengan **2,3 Juta**
lapangan kerja di bidang
pertanian yang menyerap
4,6 Juta pekerja

Ketahanan Energi



Menggantikan penggunaan
bahan bakar fosil

2,3 Juta KL

Melalui program Mandatori
Biodiesel dari Agustus 2015 s/d
April 2018 yang menghemat
Devisa

USD 2,26 Milyar =
Rp.30 Trilyun

Sebagai industri padat karya, jutaan masyarakat bergantung pada industri sawit Indonesia. Pertumbuhan industri sawit akan berperan penting pada peningkatan kesejahteraan masyarakat



THE ROLE OF OIL PALM PLANTATION TO INDONESIAN ECONOMY : An Input-Output Analysis Approach

By
Jamhari

66 Sectors in Indonesian Economy



1	Padi	34	Industri rokok
2	Tanaman kacang-kacangan	35	Industri pemintalan
3	Jagung	36	Industri tekstil, pakaian dan kulit
4	Tanaman umbi-umbian	37	Industri bambu, kayu dan rotan
5	Sayur-sayuran dan buah-buahan	38	Industri kertas, barang dari kertas dan Karton
6	Tanaman bahan makanan lainnya	39	Industri pupuk dan pestisida
7	Karet	40	Industri kimia
8	Tebu	41	Pengilangan minyak bumi
9	Kelapa	42	Industri barang karet dan plastik
10	Kelapa sawit	43	Industri barang-barang dari mineral bukan logam
11	Tembakau	44	Industri semen
12	Kopi	45	Industri dasar besi dan baja
13	Teh	46	Industri logam dasar bukan besi
14	Cengkeh	47	Industri barang dari logam
15	Hasil tanaman serat	48	Industri mesin, alat-alat dan perlengkapan listrik

CONCLUSION



Oil palm plantation has a high linkage, Its output multiplier was also high, but Its income multiplier and its added value multiplier was low

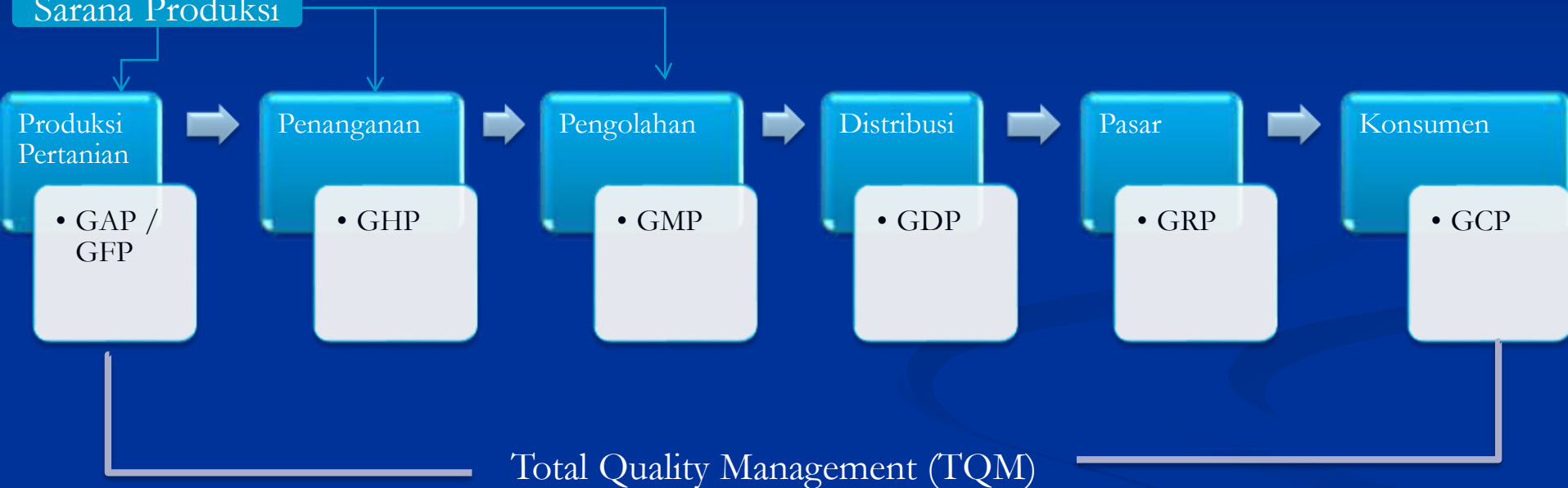
AGRIBISNIS KELAPA SAWIT



From Land to Table



Sarana Produksi



GAP/GFP = Good Agriculture/Farming Practices

GHP = Good Handling Practices

GMP = Good Manufacturing Practices

GDP = Good Distribution Practices

GRP = Good Retailing Practices

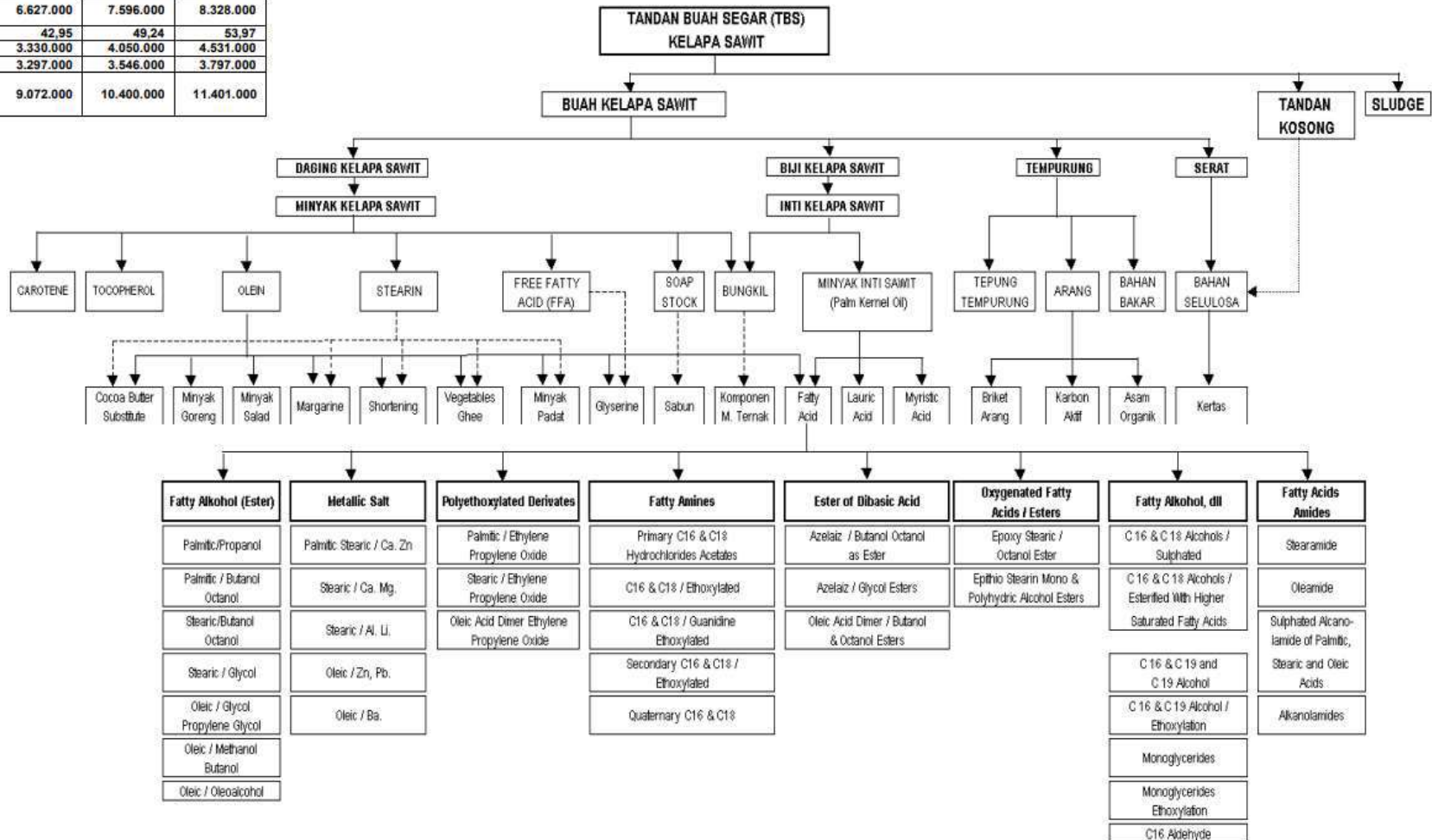
GCP = Good Consumption Practices

Hilirisasi industri sawit

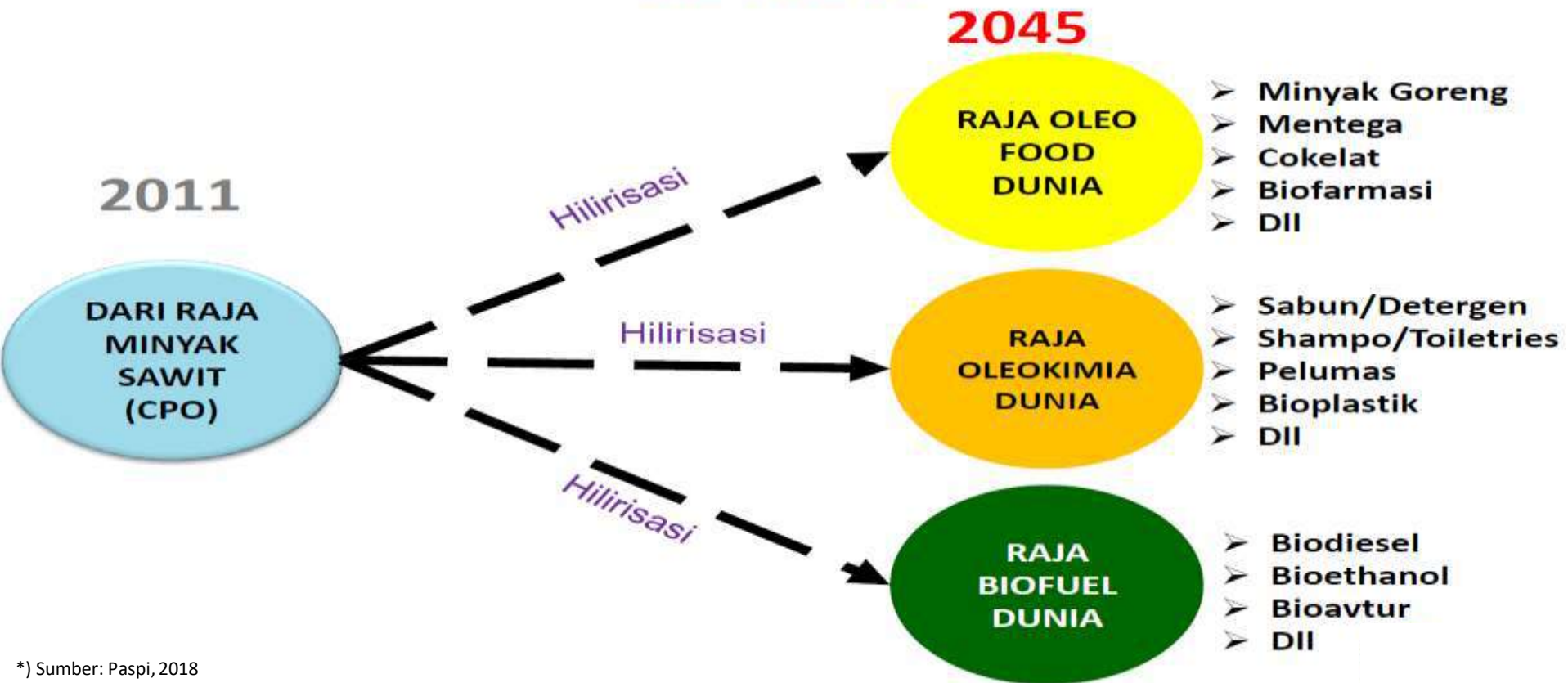


2006	2007	2008
74	74	74
15.430.000	15.430.000	15.430.000
6.627.000	7.596.000	8.328.000
42,95	49,24	53,97
3.330.000	4.050.000	4.531.000
3.297.000	3.546.000	3.797.000
9.072.000	10.400.000	11.401.000

POHON INDUSTRI KELAPA SAWIT

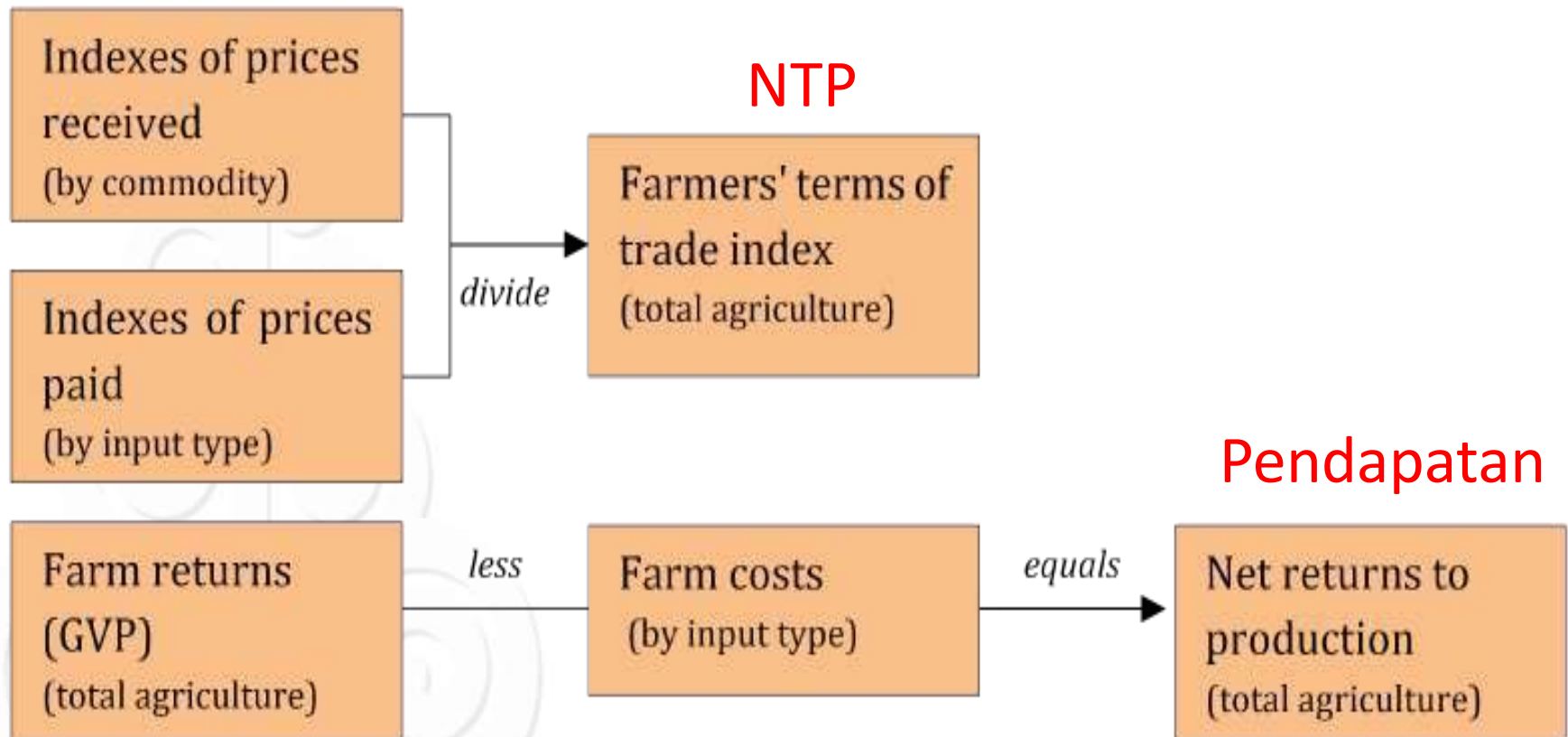


REPLANTING PENOPANG STRATEGI HILIRISASI SAWIT INDONESIA



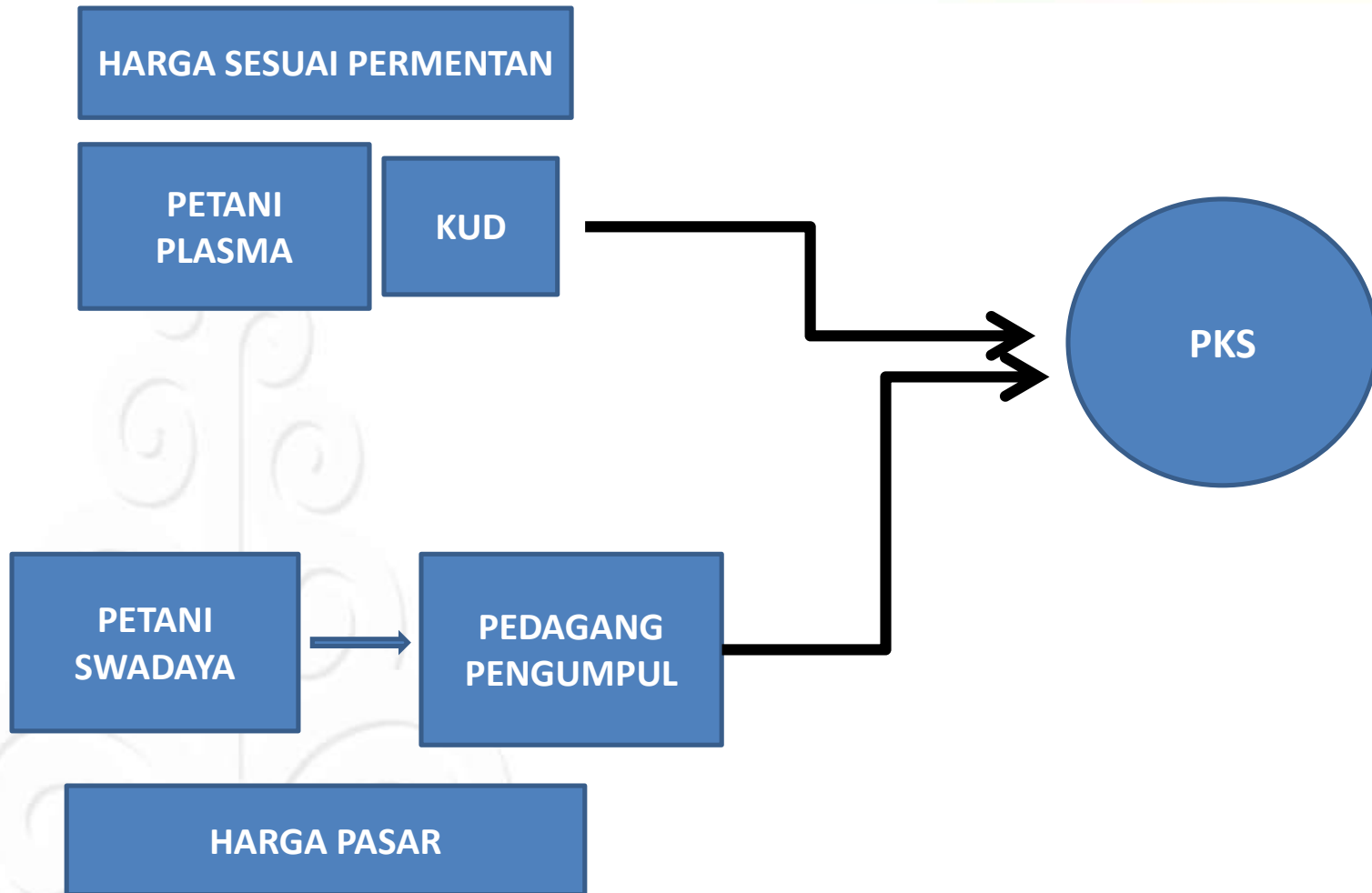
*) Sumber: Paspi, 2018

Ekonomi kelapa sawit: Mikro --Kesejahteraan petani (NTP dan pendapatan)

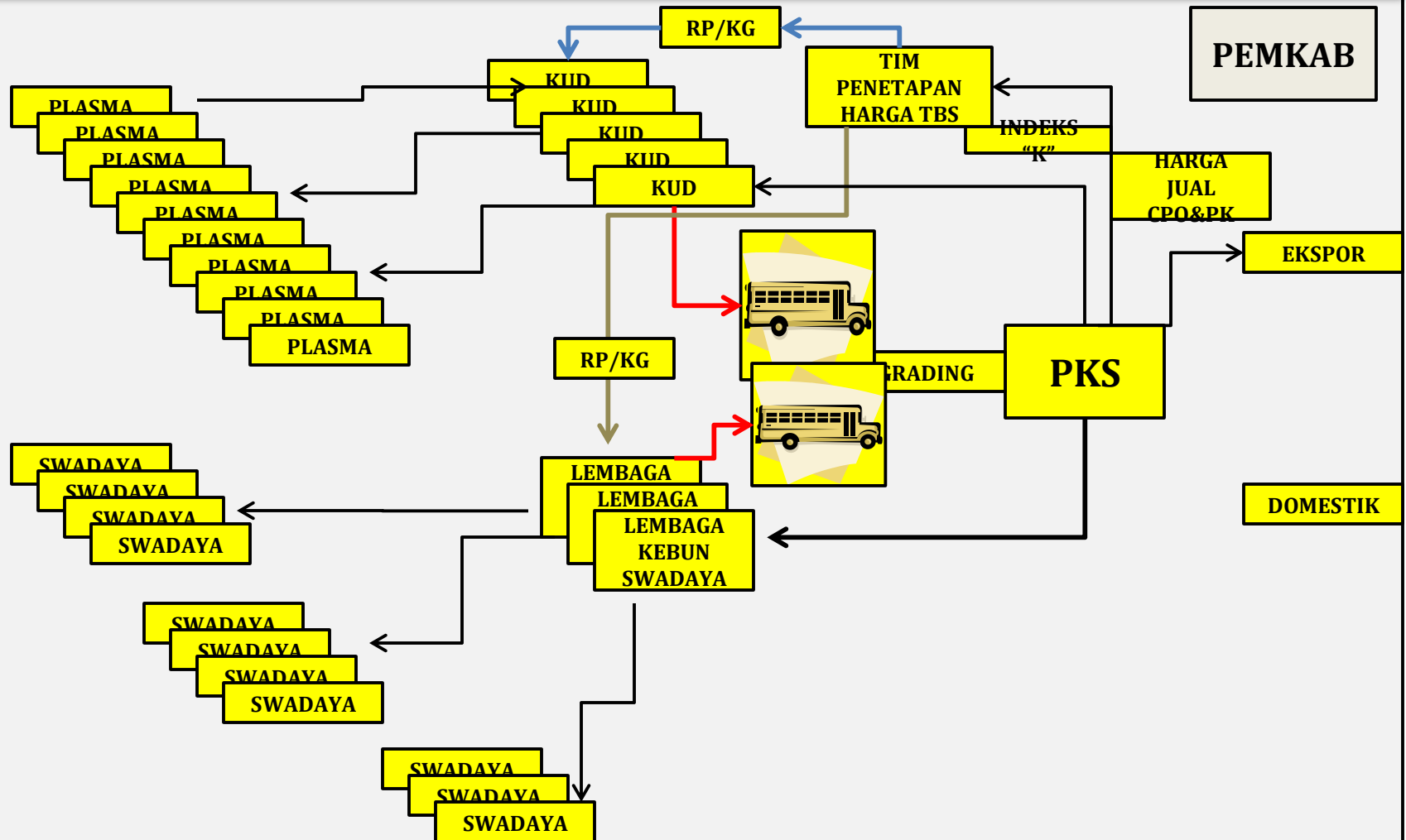


- Note: GVP = gross value of production = Revenue = penerimaan

HARGA DAN TATA NIAGA TBS

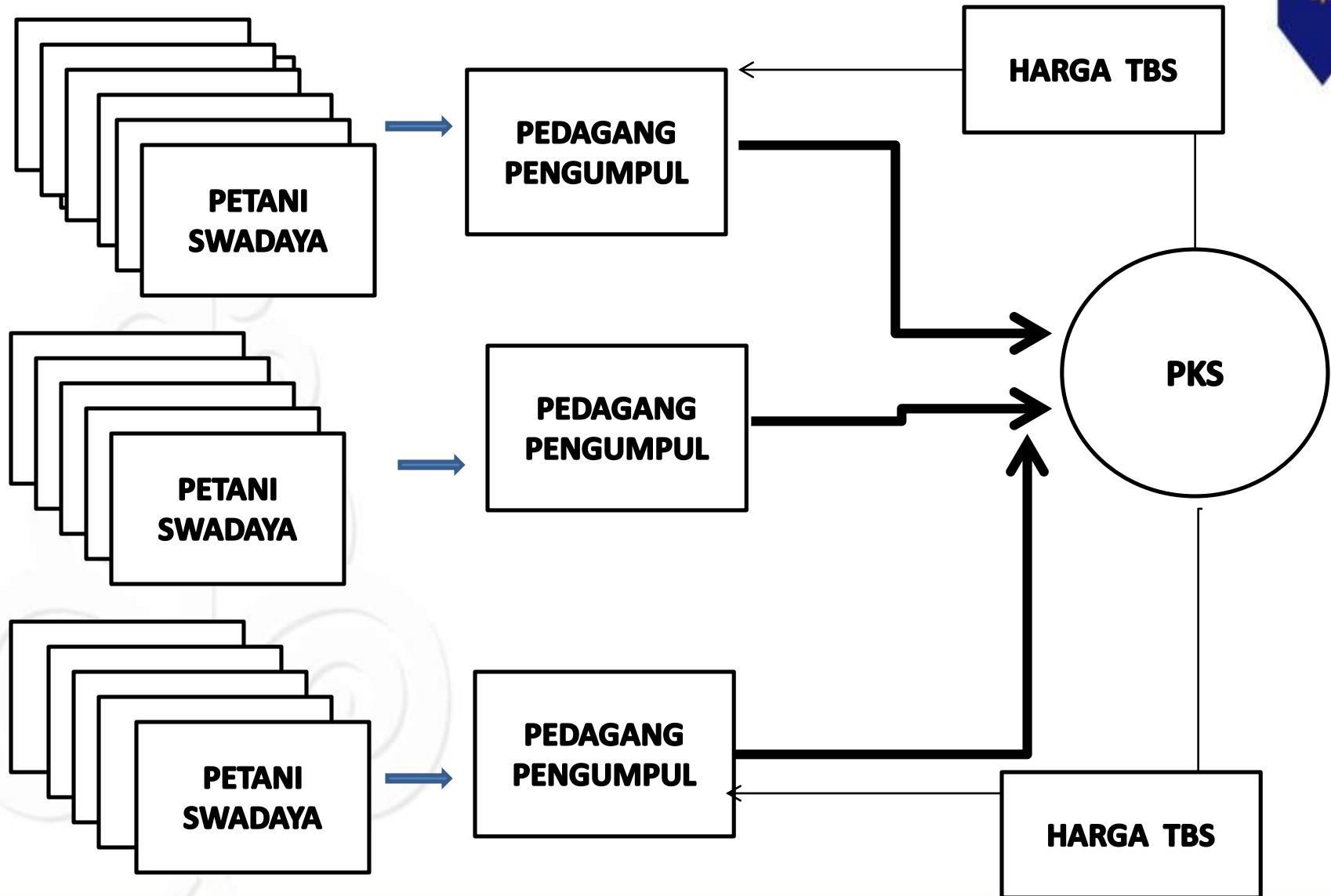


TATA NIAGA TBS “MITRA ”





MEKANISME TATA NIAGA TBS NON MITRA



PENYEBAB PERBEDAAN HARGA TBS

KARAKTERISTIK TBS	MINTRA	NON MITRA
1. KUALITAS TBS	HOMOGEN	HETEROGEN (MENTAH S/D BUSUK)
2. OIL CONTENT	RENDEMEN TABEL	ESTIMASI OLEH GRADER
3. JENIS SAWIT	TENERA	CAMPURAN (TENERA + DURA)
4. KRITERIA PANEN	STANDARD	TIDAK TENTU /MENTAH
5. KESEGARAN BUAH	KATAGORI TBS	BUAH LAYU – BUSUK
6. BRONDOLAN	8- 12.5 %	< 5 %

ANALISIS USAHATANI KOMODITAS EKSPOR STRATEGIS (SUMBER: SOUT, BPS)

No.	URAIAN (SOUT BPS)	KELAPA SAWIT	KOPI	KARET	TEH	KAKAO	PALA
1	Jumlah RT	1.458.319	1.962.044	2.888.542	55.466	2.186.755	257.487
2	Petani (Orang)	5.833.276	7.848.176	11.554.168	221.864	8.747.020	1.029.948
3	Harga Produk (Rp/Kg atau Rp/Ekor)	6.000	17.226	17.000	15.300	24.000	57.908
4	Luas Areal (Ha) atau Populasi (Ekor)	3.133.711	1.063.427	3.616.694	118.899	1.719.087	140.901
5	Produksi (Ton)	29.344.479	685.089	3.153.186	154.369	709.331	25.909
6	Produktivitas (Kg/Ha atau Kg/Ekor)	4	0,74	1.053	1.683	817	468
7	Pendapatan (Rp)	21.407.700	12.764.466	12.877.970	21.369.300	14.720.500	13.032.480
8	Biaya Input (Rp)	9.700.000	4.472.450	9.211.690	14.764.450	12.112.050	5.808.350
9	Keuntungan (Rp)	11.707.700	8.292.016	3.666.280	6.604.850	2.608.450	7.224.130
10	Keuntungan (%)	120,70	185,40	39,80	44,73	21,54	124,37
11	Income/RTP/Bulan (Rp)	2.096.509	374.522	382.541	1.179.867	170.883	329.430
12	Income/Anggota RTP/Bulan (Rp)	524.127	93.631	95.635	294.967	42.721	82.357

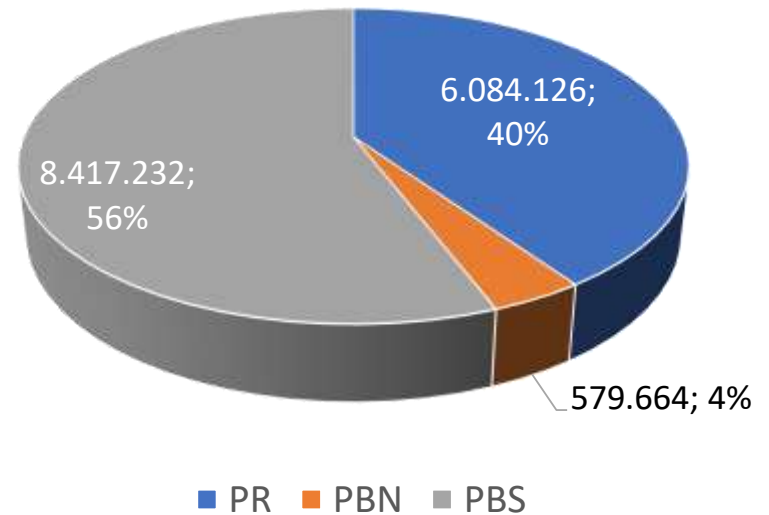
Keterangan : - Luas Areal dan Produksi Pala menggunakan data tahun 2013

- SOUT : Survei Struktur Ongkos Usaha Tani, 2014

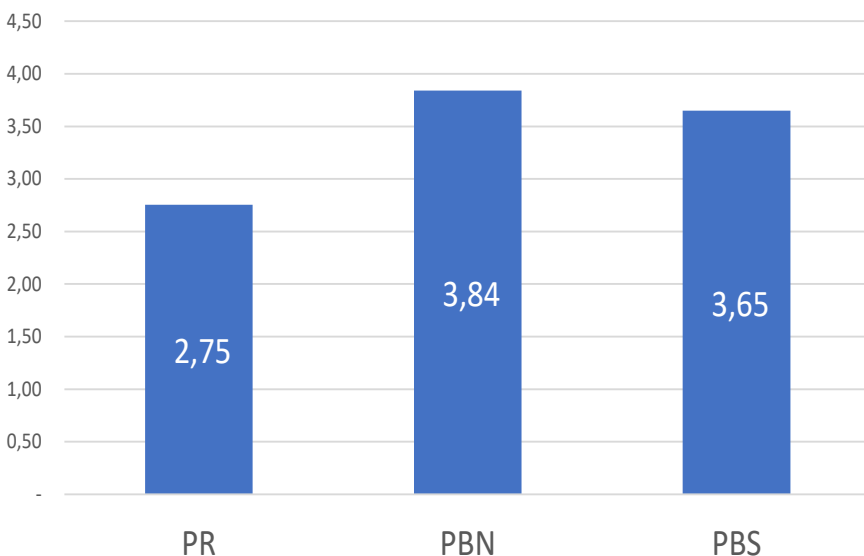
Struktur Perkebunan Kelapa Sawit

- Produktivitas masih rendah
- PR paling rendah
- Potensi 6-8 ton/ha/thn

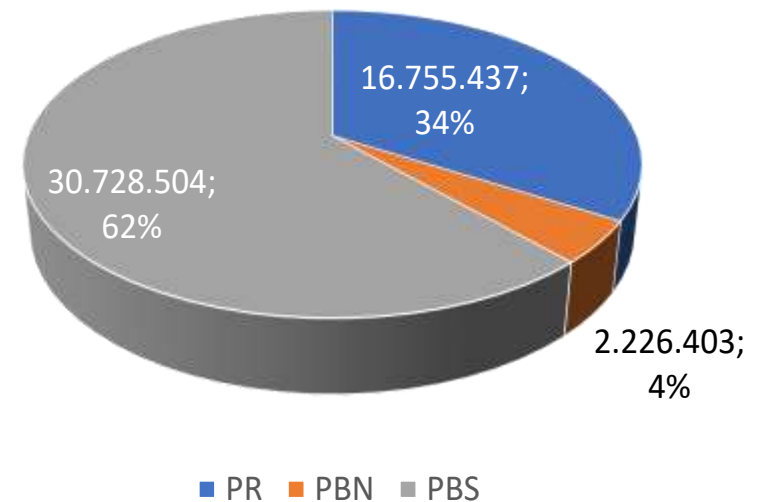
Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Tahun 2021



Produktivitas CPO Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Tahun 2021



Produksi CPO Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Tahun 2021





Efisiensi teknis sawit rakyat di lahan mineral

Variables	coefficient	standard-error	t-ratio	
Constant	2.300	0.012	198.622	***
Productive trees	0.849	0.005	174.691	***
Age of trees	0.219	0.008	26.632	***
N fertilizer	0.006	0.001	10.417	***
P fertilizer	0.011	0.001	14.770	***
Compound fertilizer	0.008	0.001	11.154	***
Labour	0.089	0.007	11.966	***
Dummy of pesticide	0.028	0.004	7.748	***
Dummy of climate change	-0.009	0.004	-2.260	**
<u>In-efficiency model</u>				
Constant	-7.592	0.406	-18.682	***
Age of farmer	-0.012	0.001	-12.642	***
Education of farmer	-0.098	0.011	-9.186	***
Share of own capital	0.000	0.000	-0.561	ns
Dummy variable of extension service	0.078	0.032	2.481	***
Dummy variable of cooperative	-3.519	0.064	-55.131	***
Dummy variable of farmers group	-0.053	0.019	-2.800	***
Dummy variable of contract farming	0.044	0.026	1.662	*
sigma-squared	2.314	0.092	25.076	***
gamma	0.985	0.001	1465.459	***
log likelihood function	-4119.129			

- TE = 0,80

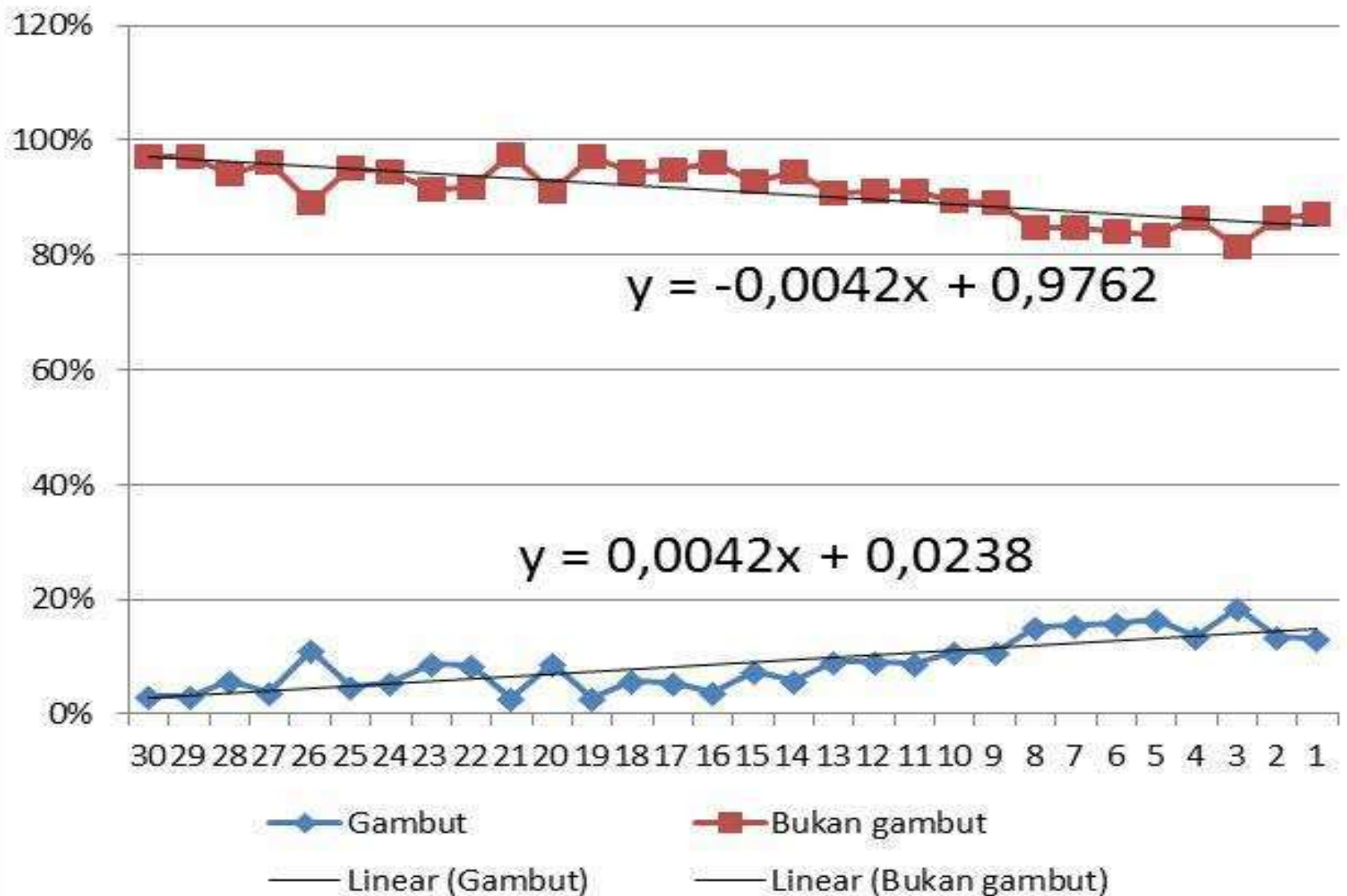


Efisiensi teknis sawit rakyat di lahan mineral

Variables	coefficient	standard-error	t-ratio	
Constant	2.323	0.032	73.344	***
Productive trees	0.830	0.013	64.380	***
Age of trees	0.272	0.025	10.806	***
N fertilizer	0.001	0.002	0.482	ns
P fertilizer	0.020	0.002	8.996	***
Compound fertilizer	0.010	0.002	5.285	***
Labour	0.161	0.020	8.042	***
Dummy of pesticide	0.006	0.009	0.598	ns
Dummy of climate change	-0.026	0.010	-2.545	***
<u>In-efficiency model</u>				
Constant	-3.385	0.547	-6.185	***
Age of farmer	-0.017	0.003	-6.473	***
Education of farmer	-0.192	0.028	-6.774	***
Share of own capital	0.015	0.003	5.852	***
Dummy variable of extension service	0.027	0.089	0.304	ns
Dummy variable of cooperative	-2.013	0.303	-6.632	***
Dummy variable of farmers group	-1.077	0.144	-7.468	***
Dummy variable of contract farming	0.263	0.091	2.886	***
sigma-squared	1.078	0.121	8.905	***
gamma	0.960	0.005	199.948	***
log likelihood function	-1075.064			

- TE=0,79

Share Sawit di Gambut dan Bukan Gambut





Peremajaan Penopang Strategi Hilirisasi

2011

2045





Upaya Strategis





Pelaksanaan PSR

Latar Belakang	Peraturan	Target	Penggunaan Dana
Luas areal sawit rakyat tahun 2017 seluas 5,61 juta Ha. Setidaknya 2,4 juta Ha perlu segera diremajakan dengan rincian : • Swadaya 2,12 juta Ha; • Plasma PIRBUN 153,39 ribu Ha; • Plasma PIR-TRANS 136,78 ribu Ha.	• UU 39 Tahun 2014 Tentang Perkebunan; • PP 24 Tahun 2015 Tentang Penghimpunan Dana Perkebunan; • Perpres No.66 Tahun 2018 jo. No.61 Tahun 2015 Tentang Penghimpunan dan Penggunaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit; • Permentan No.18 Tahun 2016 Pedoman Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit; • Permenkeu No.84 Tahun 2017 Tentang Penggunaan Dana Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit BLU BPD PKS; • KepDirjenbun No.29 Tahun 2017 jo. No.247 Tahun 2018 Tentang Pedoman Peremajaan Tanaman Kelapa Sawit Dalam Kerangka Pendanaan BPDP-KS; • Permentan No. 7 tahun 2019 tentang Pengembangan SDM, Litbang, Peremajaan, Saprass Perkebunan Kelapa Sawit;	• 2017 seluas 20.780 Ha; • 2018 seluas 185.000 Ha; • 2019 seluas 200.000 Ha; • 2020 seluas 500.000 Ha; • 2021 seluas 750.000 Ha; • 2022 seluas 830.000 Ha.	1. SDM; 2. Penelitian dan Pengembangan; 3. Promosi; 4. Peremajaan; 5. Sarana dan Prasarana; 6. Hilirisasi



Fungsi Produksi Kelapa Sawit

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,545	,058		78,764	0,000
	ljtm	,907	,010	,822	86,951	0,000
	lutm	,277	,015	,145	18,480	,000
	ljtr	-,024	,007	-,027	-3,417	,001
	lxur	,006	,001	,039	4,758	,000
	lxsp	,009	,001	,052	6,500	,000
	lxnp	,008	,001	,050	6,460	,000
	lxor	,003	,002	,011	1,444	,149
	lxtk	,055	,015	,032	3,724	,000
	lxpespc	,007	,002	,031	3,884	,000
	bantuan benih	-,056	,061	-,007	-,917	,359
	bantuan pupuk	,017	,019	,007	,867	,386
	bantuan pestisida	,057	,084	,005	,676	,499
	bantuan mesin	-,188	,181	-,008	-1,038	,299

a. Dependent Variable: ly

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2518,233	13	193,710	1152,597	,000 ^b
	Residual	468,563	2788	,168		
	Total	2986,796	2801			

a. Dependent Variable: ly

b. Predictors: (Constant), bantuan mesin, ljtr, lxnp, lutm, lxor, lxsp, bantuan pupuk, lxpespc,

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,918 ^a	,843	,842	,40996

a. Predictors: (Constant), bantuan mesin, ljtr, lxnp, lutm, lxor, lxsp,

PERCEPATAN PSR

Sosialisasi Kegiatan

1. Diupayakan sesegera mungkin
2. Sosialisasi dilakukan di sentra provinsi kelapa sawit
3. Rakornas Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat

Penyiapan Benih

Tepat sasaran, tepat teknis, tepat biaya, tepat waktu, dilaksanakan secara tertib dan memiliki kelembagaan pekebun

Transfer Dana

1. Penyerahan dana dari BPD PKS dapat diberikan segera setelah seluruh persyaratan teknis dan keuangan dipenuhi
2. Penyediaan dana lanjutan dari Perbankan atau pihak lainnya dilakukan tepat waktu



Penggunaan Sistem Aplikasi Online PSR

Mempercepat penggunaan Aplikasi pada setiap tingkatan (Pengusul, Dis Kab/Kota, Dis Prov, Pusat)

Optimalisasi Tenaga

1. Tenaga Tim Verifikasi/Kuangan di Kabupaten/Kota, Provinsi, Pusat
2. Tenaga Pendamping Di Tingkat Desa, Kecamatan dan Kabupaten/Kota

Dukungan stakeholders

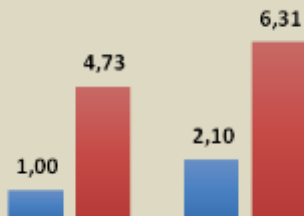
Melibatkan stakeholders secara aktif seperti perkebunan besar, apkasindo, konsultan dll.



Sertifikasi ISPO

ISPO

1. UU No. 39/ 2014 ttg Perkebunan
Pasal 62 : Pengembangan
Perkebunan Berkelanjutan.
2. Permentan No. 11/ 2015 ttg Sistem
Sertifikasi Kelapa Sawit
Berkelanjutan Indonesia (ISPO
System) .
3. Realisasi ISPO =
 - 502 sertifikat.
 - 4.115.434 Ha.
 - 11.567.779 Ton CPO.



SOSIALISASI

Pemahaman dan Kepedulian Perusahaan Perkebunan untuk Sertifikasi ISPO .



LEMBAGA

Pemahaman dan Kepedulian Perusahaan Perkebunan untuk Sertifikasi ISPO



KOORDINASI

Peningkatan Koordinasi dan Peran PEMDA (Penilaian Klas Kebun, Fasilitas dan Pembinaan, *Penertibanan STD-B dan SPPL*)



SERTIFIKASI

Penyelesaian Masalah Penundaan Persetujuan Sertifikasi melalui K/L terkait Legalitas Lahan dan Budidaya, Sengketa Lahan/ Konflik, Masalah Lingkungan, dll



PENGEMBANGAN

Pengembangan Model Sertifikasi Kebun Plasma dan Swadaya



PENGUATAN

Penguatan ISPO (Skema Akreditasi- MoU dengan BSN)



PENDANAAN

Fasilitasi Pendanaan Untuk Pra Kondisi Sertifikasi ISPO bagi Pekebun Plasma dan Swadaya



SDM

Penguatan SDM, Kelembagaan/Koperasi Pekebun



PENERAPAN SERTIFIKASI ISPO DI PERKEBUNAN SAWIT

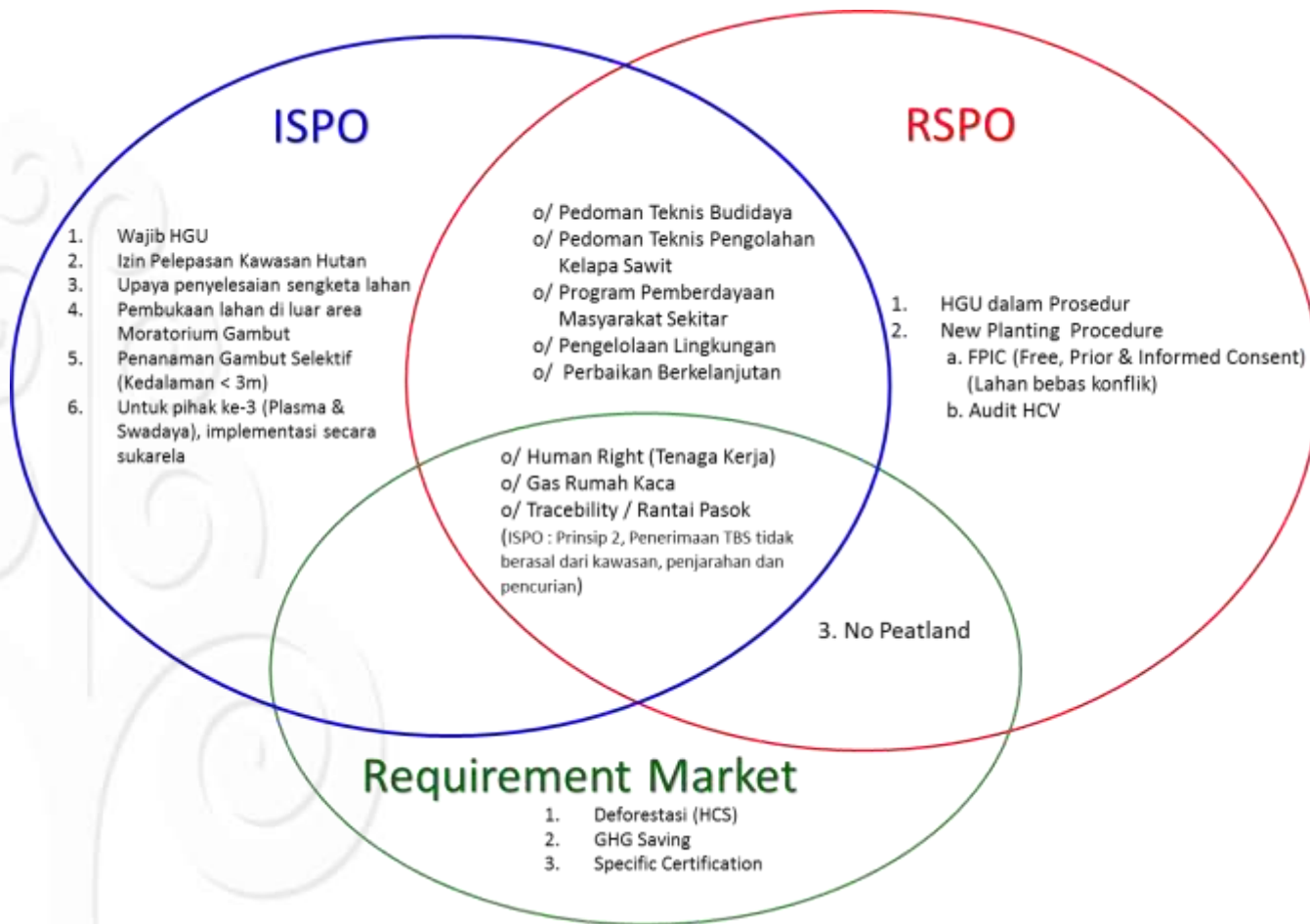
(PERMENTAN No. 11 Tahun 2015)

PRINSIP	INTEGRASI	BUDIDAYA	PENGOLAHAN	PLASMA	SWADAYA	ENERGI TERBARUKAN
Legalitas	V	V	V	V	V	V
Manajemen kebun	V	V	V	V	V	V
Perlindungan Terhadap Hutan Primer dan Lahan Gambut	V	V	-	-	-	V
Pengelolaan & Pemantauan Lingkungan	V	V	V	V	V	V
Tanggung jawab terhadap pekerja/ K3	V	V	V	V	-	V
Tanggung jawab sosial dan pemberdayaan ekonomi masyarakat	V	V	V	V	-	V
Peningkatan usaha secara berkelanjutan	V	V	V	V	V	V
TOTAL PRINSIP	7	7	6	6	4	7
KEWAJIBAN	Sept 2015 (wajib daftar)	Maret 2017	Maret 2017	---	----	----
IMPLEMENTASI	MANDATORY	MANDATORY	MANDATORY	VOLUNTARY	VOLUNTARY	VOLUNTARY

GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia)



KOMPARASI STANDAR DAN TUNTUTAN PASAR



Peran Pemerintah dalam Menaikkan posisi tawar ISPO



- Promosi ISPO di dalam negeri
 - Kepada Kalangan Pemerintah (lintas kementerian)
 - Kepada Masyarakat Ilmiah (Perguruan Tinggi)
 - Kepada Masyarakat Media
- Forum ISPO : dalam rangka percepatan dan perbaikan dalam proses implementasinya --→ melibatkan Pemerintah (Komisi ISPO), Perusahaan dan NGO
- Promosi ISPO di Luar Negeri



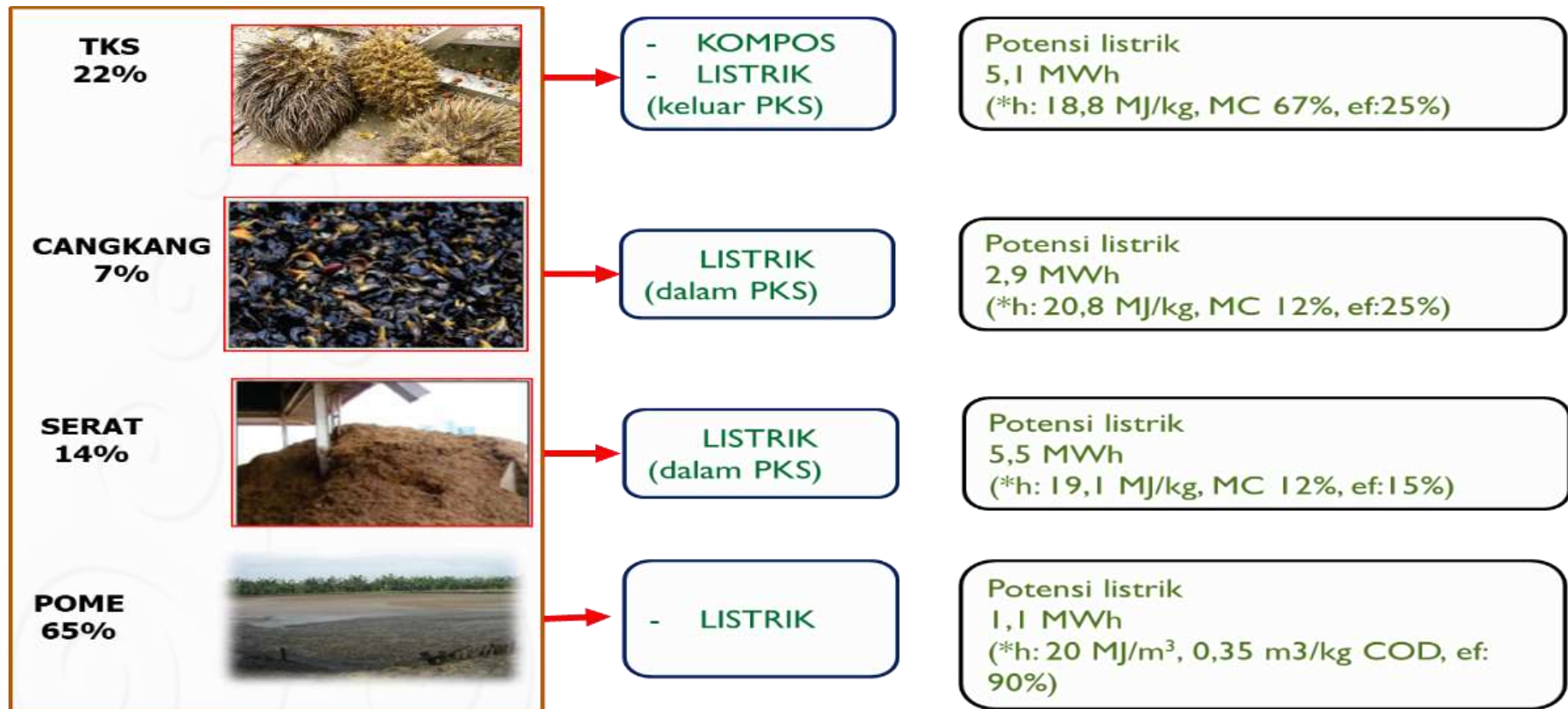
BIOMASSA SAWIT



Source: IOPRI, 2012



BIOMASS TO ENERGY





KOMITMEN PERBAIKAN SAWIT INDONESIA

01

DATA

02

Penyelesaian Kawasan Hutan & KHG

03

Sertifikasi & Perizinan

04

Kemitraan

05

Produktivitas (GAP)

06

Keberlanjutan (ISPO)

07

Roadmap Industri Sawit Nasional



UNIVERSITAS GADJAH MADA

THANK YOU

